

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN METODE MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SD NEGERI 03 PENDAWAN DUSUN PENDAWAN DESA TANGARAN TAHUN 2021/2022

Dini Fitriani

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
2018dinifitriani@gmail.com

Aslan *¹

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
aslanalbanjary066@gmail.com

Elijah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Abstract

This research aims to determine the problem of the low reading ability of students in elementary schools, especially at SD Negeri 03 Pendawan. At this school, Islamic religious education teachers in delivering learning material use several methods to make it easier for the teachers to convey learning material to students. This research is descriptive qualitative in the nature and uses data collection techniques by interviews, observation and documentation. The research result show: 1. The teachers in delivering teaching material to students use several methods according to need according to the needs of the students. Examples often use are : the iqra' methods and the Jibril method. Apart from using several methods, teachers also play an important role during the learning process. There are several teachers roles that are also applied during the teaching process, for example: 1. Teacher as a learning resource, 2. Teacher as facilitator, 3. Teacher as administrator, 4. Teacher as demonstrator, 5. Teacher as guide, 6. Teacher as motivator, and 7. Teacher as evaluator.

Keywords: Teacher's role, Teacher's methods, PAI teacher

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya masalah pada rendahnya kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar khususnya di SD Negeri 03 Pendawan. Pada sekolah tersebut guru Pendidikan agama islam dalam menyampaikan materi menggunakan beberapa metode agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: Guru dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik menggunakan beberapa metode sesuai kebutuhan peserta didik tersebut. Contoh metode yang sering guru gunakan adalah: metode iqra' dan metode Jibril. Selain menggunakan beberapa metode guru juga berperan penting saat proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa peran

guru yang juga diterapkan saat proses mengajar contohnya: 1. guru sebagai sumber belajar, 2. guru sebagai fasilitator, 3. guru sebagai pengelola, 4. guru sebagai demonstrator, 5. guru sebagai pembimbing, 6. guru sebagai motivator, dan 7. guru sebagai evaluator.

Kata Kunci: Peran guru, Metode guru, Guru PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses secara sadar dalam membentuk peserta didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Proses ini merupakan usaha pendidik membimbing peserta didik dalam arti khusus memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik agar tercapainya prestasi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan pada anak didik oleh pendidik secara sengaja agar anak menjadi dewasa.(Ngalim Purwanto,2011).

Saat proses pembelajaran di sekolah guru memiliki peran penting dalam kesuksesan setiap proses pembelajaran, karena guru merupakan seorang perencana, pelaksana dan pengembang suatu kurikulum bagi kelasnya. Oleh karena itu semua yang ditetapkan seorang guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang tinggi, sehingga membuat keaktifan yang tinggi saat proses pembelajaran maka tercapailah hasil yang optimal.

Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab guru memerlukan syarat-syarat tertentu. Di antara syarat teknis yang bersifat formal yaitu harus memiliki ijazah pendidikan, guru dinilai sudah mampu mengajar. Di samping itu harus mempunyai persyaratan pisiskis, antara lain : sehat rohani, dewasa dalam berfikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, konsekuen dan memiliki jiwa pengabdian.(Sudirman AM,1996)

Guru pendidikan agama islam sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa. guru atau pendidik sebagai orang tua kedua juga berperan sebagai penanggung jawab pendidikan anak didiknya.(Ahmad, Mufit dkk,2021). Salah satu bentuk kepribadian yang sulit ditanamkan kepada siswa adalah perilaku islami. Karakter islami merupakan salah satu dari berbagai karakter yang ada pada diri manusia. Persoalannya adalah seorang pendidik mampu diberi tanggung jawab dalam hal ini.

Peran guru dalam mengajarkan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa dalam lingkungan belajar disekolah adalah dengan memotivasi dan juga dukungan belajar. Syaiful Bahri Djamah mengungkapkan bahwa, motivasi adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu bertindak sesuai dengan perkataan dan tingkah laku, karena tingkah laku tersebut dilatarbelakangi oleh motivasi. (Syaiful Bahri Djamrah 2000).

Keadaan seperti ini perlu diperhatikan oleh seorang guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, agar selalu berusaha untuk meningkatkan daya tarik

siswa dalam pembelajaran Agama Islam sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka dari itu peran guru menjadi inovasi dalam meningkatkan kemampuan membaca, lebih tepatnya membaca Al-Qur'an. Guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang bisa menarik siswa contohnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi tersebut.

Berdasarkan survey permasalahan yang terdapat di SD Negeri 03 Pendawan diantaranya adalah kurangnya jam pelajaran, kurangnya keaktifan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran maka peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Metode Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 03 Pendawan tahun 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono mengartikan metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana mestinya.(Sugiyono, 2011). penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif pada umumnya terbagi dua, yakni interaktif dan non interaktif. Penelitian interaktif biasanya bersifat *field research* (penelitian lapangan). Sedangkan penelitian non interaktif sering bersifat *library research* (penelitian kepustakaan).(Adnan Mahdi, 2014).

Adapun lokasi penelitian adalah di SD Negeri 03 Pendawan , Dusun Pendawan, Desa Tangaran , Kecamatan Tangaran , Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara menurut Burhan Bungin adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dan cara langsung bertatap muka dengan narasumber, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.(Burhan Bungin, 2007). Pada saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Alat yang digunakan peneliti dalam teknik wawancara berupa pedoman wawancara dan dibantu dengan alat perekam yaitu (*handphone*). Adapun responden dalam wawancara ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa.

2. Observasi

Teknik observasi menurut Sugiyono merupakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atas berlangsungnya peristiwa.(Sugiyono, 2016)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya mengamati langsung permasalahan yang akan diteliti dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Alat yang digunakan dalam teknik observasi ini diantaranya pedoman observasi dan catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam pendekatan kualitatif.

3. Dokumentasi

Suhaimi Arikunto menyatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. (Suharsimi Arikunto, 2002). Dengan demikian teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah suatu Teknik pengumpulan data melalui buku-buku, arsip, catatan harian, dan dokumen lainnya.

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data (*display data*), verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan triangulasi dan member check.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Metode Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 03 Pendawan Desa Tangaran Dusun pendawan tahun pelajaran 2021/2022.

Peran guru pendidikan agama islam sangatlah penting dan berpengaruh bagi peserta didiknya sehingga guru pendidikan agama islam mampu dalam membimbing peserta didiknya. Maka dari itu peranan guru bagi peserta didiknya harus bisa mengatasi peserta didik yang belum mahir membaca al-qur'an agar peserta didik dapat memahami pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru pendidikan agama islam. (Muhaimin,2012).

Peran guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 03 Pendawan baik. Dimana pada saat proses pembelajaran guru sudah menerapkan peran guru dengan baik dapat di lihat guru sudah menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa, guru melayani sesuai dengan kebutuhan siswa, guru mampu mengelola kelas dengan baik, guru memberikan contoh saat siswa merasa kurang pahan dengan apa yang dijelaskan guru, guru memberikan bimbingan berdasarkan karakter dari masing-masing siswa, guru juga memberikan dorongan agar siswa mengeluarkan kemampuan secara maksimal dan guru mengevaluasi pembelajaran, sistem dan cara guru mengajar.

2. Penerapan Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 03 Pendawan tahun pelajaran 2021/2022

Kamus besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S Poerwadarminta, menjelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Dalam Bahasa Arab Kata metode berasal dari kata *tharaqa yathruqu* yang berarti jalan, cara, metode dan sistem jadi, dapat di simpulkan bahwa metode merupakan cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik. (H.Muzayyin Arifin,1987)

Metode merupakan cara yang guru lakukan dalam mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an di sekolah. Ada beberapa metode dalam membaca Al-Qur'an. Metode imla', metode qira'ati, metode al-baghdadi, metode nahdliyah, dan metode al-barqy. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode agar siswa menjadi lebih tertarik dan menyukai pelajaran yang disampaikan. Guru menggunakan beberapa metode seperti metode jibril dan metode iqra'. Metode iqra' guru menyuruh siswa membaca al-qur'an lalu guru menyimak bacaan siswa tersebut. Guru menggunakan metode jibril dengan menyuruh siswa mengikuti bacaan guru secara bersamaan untuk mengefisienkan waktu agar lebih efektif.

PENUTUP

Berdasarkan uraian dari pokok permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini, maka dapat peneliti simpulkan:

1. Peran guru pendidikan agama islam di SD Negeri 03 Pendawan yaitu sebagai sumber belajar, peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai pengelola, peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai motivator, dan peran guru sebagai evaluator.
2. Metode yang guru gunakan dalam menggerakkan siswa membaca Al-Qur'an di SD Negeri 03 Pendawan yaitu menggunakan metode Iqra' dan metode Jibril. Penggunaan kedua metode inilah yang sering di terapkan guru untuk megefektifkan proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang di sampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sudirman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anwari, Ahmad dkk.2021. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: EDU PUBLISHER.
- Arifin, H. Muzzayin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Askara.
- Arikunto, Suharsimin. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Kea Rah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT.Rieneka Cipta.
- Muhaimin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujahidin & Adnan Mahdi. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalm. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Rusiadi Rusiadi and Aslan Aslan, "PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM AL-ATQIYA' DESA MATANG DANAU KECAMATAN PALOH," *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION* 4, no. 1 (January 1, 2024): 1–10.

- Joni Wilson Sitopu et al., "THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW," *International Journal of Teaching and Learning* 2, no. 1 (January 4, 2024): 121–34.
- Meli Antika, Aslan, and Elsa Mulya Karlina, "PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TKIT YA BUNAYYA SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022-2023," *Samawa (Sakinah, Mawaddah Warahmah)* 7, no. 1 (January 17, 2024): 25–33.
- Tiara Nur Afni Nur Afni, Aslan Aslan, and Astaman Astaman, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS IV MIS DARUL IHSAN SEPINGGAN PASCA KEBAKARAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023," *Lunggu Journal* 2, no. 1 (January 22, 2024): 137–47.
- Bucky Wibawa Karya Guna et al., "Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools," *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)* 5, no. 1 (February 9, 2024): 14–24, <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2685>.
- Annisa Tri Rezeki and Aslan, "PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDIA," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal* 4, no. 1 (February 11, 2024): 57–63.
- Eliyah dan Aslan, "STAKE'S EVALUATION MODEL," *Prosiding Seminar Nasional Indonesia* 2, no. 1 (14 Februari 2024): 27–39.
- Legimin dan Aslan, "PENDIDIKAN ISLAM MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 2, no. 2 (16 Februari 2024): 446–55.